

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara, adapun Penelitian adalah suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, hal itu merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian, jadi, Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Untuk itu dalam Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field Research*), yaitu jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis Penelitian *Field Research* agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena yang menjadi acuan titik permasalahan, serta berusaha mencari solusi permasalahan yang menjadi penelitian.

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang bersifat mendeskripsikan, menggambarkan

¹Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 160.

dan memaparkan secara jelas satu fokus sasaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian². Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat beserta tata cara yang berlaku di dalamnya. Situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses yang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.³ Kemudian fenomena-fenomena itu akan dikaji secara mendalam oleh peneliti untuk kemudian berusaha mengetahui kebenaran data yang ada dilapangan secara detail dan terperinci.

B. Sumber Data

Sebuah langkah awal penelitian ini, akan dilakukan penelusuran terhadap bahan-bahan kajian yang diambil dari data-data lapangan baik dari sumber utama (*Primary sources*) maupun sumber sekunder (*secondary sources*).

Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi nama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang dipilih secara *purposive*. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi,⁴ dalam hal ini, peneliti mengambil dari kitab karya Manna' Khalil al-Qattan. Adapun data primer dalam penelitian ini difokuskan pada kitab *Mabahits fi Ulumil Qur'an* dan para menggiat dalam kegiatan bahsul masail diniyyah Ikatan Alumni Darul Ulum.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung, yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain.⁵ Data sekunder

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Kudus: Nora Media Enterprise, 2010, hlm. 20.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghilmia Indonesia, 1988, hlm. 83.

⁴ A.H. Kahar Utsman, *Aplikasi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, STAIN, Kudus, 2001, hlm. 60.

⁵ Gusain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000, hlm. 42.

merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan judul dalam penelitian ini. Antara lain : Kitab “*Al-Itqon Fii Uluml al-Qur`an*” karangan imam Jalaluddin As-Syuyuti, Kitab “*al-Burhan Fi Ulumi al-Qur'an*” karangan imam Badruddin Muhammad bin Abi Bakar al-Zarkasyi, Kitab “*Manahij al-Jadal al-Qur'an al-Karim*” karangan dari imam Zahir 'Awad Al-alamaiy, Buku yang berjudul “*Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'a*” karya Muhammad Hasbi Al-Shieddiqiy, dan Buku “*Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an*” karya Muhammad Hasbi Al-Shieddiqiy, serta audien yang ikut dalam kegiatan *bahsul masail*, karna untuk menunjang kelengkapan data dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini Peneliti mengambil lokasi untuk penelitian ini di Pon-Pes Darul Ulum Kudus yang ditempati para Mutakhorrijin, dengan alasan letaknya yang dekat dengan tempat tinggal peneliti. Sehingga banyak penemuan-penemuan terbaru dan memudahkan peneliti dalam meneliti karena kedekatan peneliti dengan para Mutakhorrijin tersebut dan pelaku-pelaku yang ada di dalamnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sebagian besar adalah dari lapangan (*field research*) maka peneliti menggunakan metode pengumpulan dengan Data Lapangan.

Data ini diperoleh dari lapangan tempat terjadinya realitas yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data lapangan secara lengkap dan konkrit yang ada relevansinya dengan judul yang dibahas. Untuk mendapatkan data lapangan tersebut digunakan beberapa metode di antaranya:

1. Metode Wawancara/*Interview*

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam *interview* diperlukan kemampuan untuk mengungkap buah pikiran orang lain.⁶

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara *terstruktur*, *semiterstruktur*, dan *tidak terstruktur*.

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya,. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁷

Adapun jenis *interview* yang digunakan adalah dengan Wawancara terstruktur (*Structured interview*) dan Wawancara semiterstruktur (*Semistruktur interview*), yaitu dalam melakukan *interview* selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara secara teliti dan mencatat yang dikemukakan oleh informan. maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu

⁶Nasution, *Metode Research*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006, hlm. 112-114.

⁷Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2005, hlm. 73-74.

seperti *tape recorder*, buku tulis dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁸

E. Analisis Data

Analisis adalah sebuah proses pengurutan data.⁹ Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif dengan cara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁰ Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendapat Milles dan Huberman yaitu:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih data-data yang pokok, menfokuskan pada data yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Misalnya peneliti memfokuskan penelitiannya tentang kegiatan bahsul masail dan cara berdebat.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam melakukan pengolahan data yang terkumpul penulis menggunakan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan tahap pengolahan data dengan meneliti kembali catatan para pencari data untuk mengetahui catatan itu cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses berkala.¹¹ Artinya peneliti merevisi data penelitian dengan pengarahan dari pembimbing mengenai informasi tentang implementasi jadal terhadap kegiatan bahsul masail diniyah ikatan alumni pon-pes darul

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung :Alfabeta, 2013, hlm. 319.

⁹Emir, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, hlm. 174.

¹⁰Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 336.

¹¹*Ibid.*, hlm. 270.

ulum. agar hasil penelitiannya memuaskan dan sesuai dengan harapan yang diinginkan.

b. *Tabulating*

Tabulating merupakan tahap lanjutan dalam rangka proses analisa data. Pada tahap ini data dianggap selesai diproses dan oleh karenanya harus segera disusun ke dalam suatu pola format yang telah terancang sehingga peneliti harus menyajikan data-data hasil penelitiannya sesuai dengan metode penelitian yang telah diajarkan. Setelah itu data dirangkum, kemudian mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami.

